

ABSTRAK

Muhammad Agung Gumelar, 2024. Pemberdayaan Melalui Budidaya Rumput Laut Tambak Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat (Penelitian pada petani/pekerja Budidaya Rumput laut Tambak Dusun Tegaltike Kecamatan Sukasari Kabupaten Subang)

Kebutuhan akan rumput laut yang semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Mulai memenuhi kebutuhan domestik dan internasional. Berdasarkan data Kementerian Perikanan dan Kelautan, 99,73% rumput laut yang dihasilkan petani merupakan hasil budidaya sendiri. Hal ini dikarenakan Indonesia dikelilingi oleh laut. Hal ini semakin meningkatkan peluang usaha di sektor kelautan dan perikanan. Selain permintaan pasar yang terus meningkat, manfaat nyata lain dari budidaya rumput laut bagi masyarakat lokal adalah lapangan kerja. Budidaya rumput laut juga terjadi di Dusun Tegaltike.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana budidaya rumput laut tambak dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat Dusun Tegaltike melalui 5p yaitu pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan dari Edi Soeharto bahwa pemberdayaan dapat dilakukan melalui proses dan tujuan sedangkan dalam pengimplementasiannya dilakukan melalui 5p yaitu pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan. (Suharto, 2021:67)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigma fenomenologis Edmund Husserl. Alat analisis yang digunakan adalah analisis deksriptif. Teknik keabsahan datanya dengan 4 kriteria yang digunakan yaitu: kepercayaan dalam teknologi, transparansi, kejelasan, dan variabilitas.

Hasil dari penelitian menunjukkan pengimplementasian pemberdayaan berdasarkan pemungkinan dimana adanya penghasilan tambahan yang menjadikan masyarakat mampu memenuhi kebutuhan serta mampu menyekolahkan anak-anaknya. *Kedua*, dalam pendekatan penguatan yaitu adanya transfer ilmu pengetahuan dan kemampuan antar petani rumput laut. *Ketiga*, dalam pendekatan perlindungan adanya himbauan yang dilakukan oleh pemberdaya kepada pekerja sehingga terhindar dari suatu kecelakaan dan penyakit. *Keempat*, dalam pendekatan penyokongan adanya bantuan dari pemerintah desa namun beberapa syarat tidak terpenuhi sehingga bantuan itu belum sampai kepada para petani rumput laut. *Kelima*, pada pendekatan pemeliharaan yaitu adanya pemeliharaan dalam memprioritaskan warga lokal dalam bekerja sebagai petani rumput laut.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Rumput laut Tambak, Kesejahteraan Masyarakat